

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Kulon Progo mempunyai jaringan jalan sepanjang 247,23 Km diantaranya jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari 40 segmen ruas jalan arteri dengan panjang 52,85 km, 28 segmen ruas jalan kolektor dengan panjang 139,82 km dan 41 segmen ruas jalan lokal dengan panjang 54,56 km. Seluruh jalan nasional di Kabupaten Kulon Progo adalah kelas jalan I dengan jenis perkerasan jalan aspal. Jalan provinsi di Kabupaten Kulon Progo adalah kelas jalan I dan II dengan jenis perkerasan jalan aspal. Sedangkan jalan Kabupaten Kulon Progo adalah kelas jalan III yang sebagian besar memiliki perkerasan jalan aspal dan sisanya jenis pekerasan jalannya adalah beton/rigid. Karakteristik jalan di Kabupaten Kulon Progo di dominasi oleh tipe jalan 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor, dan lokal.

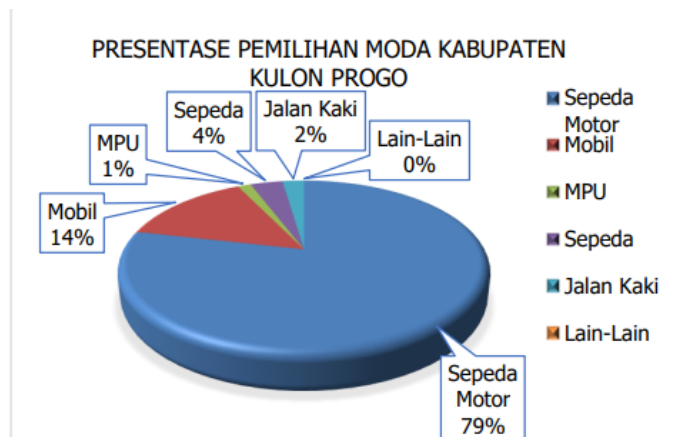
Terdapat 40 jalan dengan fungsi arteri yang terbagi menjadi 13 ruas jalan nasional mempunyai tipe jalan 4/2 UD yaitu TOYAN BTS KOTA WATES 1, TOYAN BTS KOTA WATES 2, JL. KHUDORI, JL. KOL SUGIYONO, KARANGNONGKO BTS JATENG - TOYAN 3, KARANGNONGKO BTS JATENG - TOYAN 4, MILIR SENTOLO 2, SENTOLO BTS KAB SLEMAN, BTS KOTA WATES MILIR 1, BTS KOTA WATES MILIR 2, MILIR SENTOLO 1, KARANGNONGKO BTS JATENG - TOYAN 1, KARANGNONGKO BTS JATENG - TOYAN 2. 6 ruas jalan nasional mempunyai tipe jalan 2/2 UD yaitu JL. CONGOT NGREMANG 1, JL. CONGOT NGREMANG 3, JL. NGREMANG BROSOT, JL. SINDUTAN CONGOT 1, JL. SINDUTAN CONGOT 2. Kemudian 3 ruas jalan provinsi yaitu JL. PAHLAWAN, JL. KI HADI SUGITO, dan JL. GLAGAH. Serta 18 ruas jalan kabupaten yaitu JL SUTIJAB 1, JL. SUTIJAB 2, JL. SUTIJAB 3, JL. DIPONEGORO 1, JL. DIPONEGORO 2, JL. WAKAPAN, JL. STASIUN, JL. SUDIBYO 1, JL. SUDIBYO 2, JL. JOGOYUDAN, JL. KEMIRI III, JL. SUGIMAN 1, JL. SUGIMAN 2, JL. SUGIMAN 3, JL. SUGIMAN 4, JL. PENGASIH SENTOLO 1, JL. PENGASIH SENTOLO 2, JL. KI HADI SUGITO, dan JL. SENTOLO BROSOT.

Fungsi jalan kolektor terdiri dari 28 ruas jalan dengan status provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD yaitu JL. PENGASIH SERMO, JL. PENGASIH, JL. BROSOT

TOYAN 1, JL. BROSOT TOYAN 2, JL. BROSOT TOYAN 3, JL. BROSOT TOYAN 4, JL. DEMEN GLAGAH, JL. KLEPU SILUWOK, JL. BROSOT SENTOLO, JL. BROSOT TOYAN 5, JL. BROSOT TOYAN 6, JL. JEMBATAN SRANDAKAN II, JL. TEGALSARI KLEPU 1, JL. TEGALSARI KLEPU 2, JL. NANGGULAN TEGALSARI 3, JL. SERMO KLEPU, JL. KEBONAGUNG 2 DEKSO, JL. NANGGULAN DEKSO, JL. DEKSO PAGERHARJO, JL. NANGGULAN TEGALSARI 1, JL. NANGGULAN TEGALSARI 2, JL. DEKSO KLANGON, JL. KAWIJO, JL. KRT KERTODININGRAT 1, JL. KRT KERTODININGRAT 2, JL. SENTOLO NANGGULAN 1, JL. KEBONAGUNG 1 NANGGULAN, dan JL. SENTOLO NANGGULAN 2.

Fungsi jalan lokal terdiri dari 41 ruas jalan dengan status jalan kabupaten dan tipe jalan 2/2 UD yaitu JL. KARANGTENGAH KIDUL, JL. MANDUNG 1, JL. MANDUNG 2, JL. MANDUNG 3, JL. PENGASIH SENTOLO, JL. PERL KA BARAT – GEMULUNG, JL. MOH DAWAM 1, JL. MOH DAWAM 2, JL. MOH DAWAM 3, JL. MOH DAWAM, JL. SEPUR II, JL. PERWAKILAN 1, JL. PERWAKILAN 2, JL. PERWAKILAN 3, JL. PERWAKILAN 4, JL. SANUN 1, JL. SANUN 2, JL. SUPARMAN 1, JL. SUPARMAN 2, JL. TAMTAMA 1, JL. TAMTAMA 2, JL. TERBAHSARI, JL. ADYAKSA 1, JL. ADYAKSA 2, JL. BHAYANGKARA 1, JL. BHAYANGKARA 2, JL. BHAYANGKARA 3, JL. TERBAH I, JL. TUNJUNGAN, JL. PENGASIH WATES, JL. TERBAH TUNJUNGAN, JL. BRIGJEN KATAMSO, JL. KH WAHID HASYIM, JL. NYI AGENG SERANG, JL. TENTARA PELAJAR 1, JL. HUSADA, JL. TENTARA PELAJAR 2, JL. CANGAAN, JL. PANTAI GLAGAH, JL. GIRIPURWO, JL. SUKOMOYO.

Kabupaten Kulon Progo memiliki luas wilayah sekitar 586,27 kilometer persegi dan terdiri dari 12 kecamatan. Perekonomian Kabupaten Kulon Progo didominasi oleh sektor pertanian, pariwisata, dan pengembangan kawasan industri. Dalam kegiatan perekonomian, masyarakat melakukan mobilitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan persentase pemilihan moda kendaraan yaitu



Gambar II.1 Persentase Pemilihan Moda Masyarakat

Sumber: Tim PKL Kulon Progo PTDI STTD 2022

Pada gambar diagram di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Kulon Progo lebih memilih menggunakan moda sepeda motor dalam melakukan perjalanan dengan persentase pemilihan moda sepeda motor 79%.

Selain itu, sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian daerah sebagai berikut:

1. Industri Kerajinan Tangan yang berkualitas, seperti industri batik, gerabah, anyaman bambu, dan pengrajin perak. Kerajinan tangan tersebut memiliki nilai seni dan keunikan yang menarik minat wisatawan dan pasar lokal.
2. Industri Makanan dan Minuman yang menghasilkan produk-produk lokal, seperti makanan olahan daeran dan berbagai jenis minuman tradisional.
3. Industri Pertanian dan Perkebunan yang ada di Kabupaten Kulon progo seperti pabrik gula, pengolahan susu, pengolahan kopi, dan pengolahan hasil pertanian lainnya.
4. Industri Pakaian dan Tekstil yang menghasilkan produk-produk seperti pakaian jadi, kain tenun, dan produk tekstil lainnya.
5. Industri Logam dan Mesin yang bergerak dalam bidang permesinan, perakitan komponen otomotif, dan produksi suku cadang.
6. Dampak pembangunan dan pertumbuhan infrastruktur di Kabupaten Kulon Progo, industri konstruksi dan bangunan juga berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan konstruksi dan pembangunan di wilayah ini.



Gambar II.2 Industri Traktor Indonesia Kabupaten Kulon Progo

Proses pengangkutan hasil produksi industri menggunakan angkutan barang seperti pick up, truk kecil dan truk besar. Angkutan barang dapat mengangkut barang atau muatan yang besar dalam pendistribusian barang sampai ke tujuan dapat dilihat pada **Gambar II.3**.

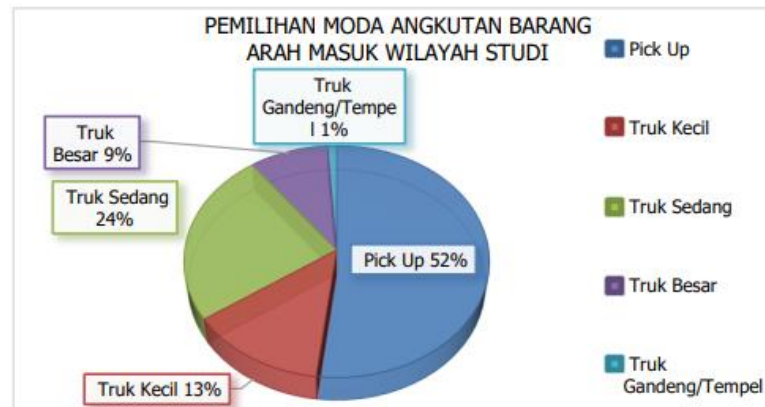
Kabupaten Kulon Progo dilintasi oleh angkutan barang dengan persentase pemilihan moda angkutan barang yang masuk dan keluar.



Gambar II.3 Truk Angkutan Barang

Persentase pemilihan moda angkutan barang yang masuk di kabupaten Kulon Progo di dominasi oleh kendaraan Pick Up dengan persentase 52% dapat dilihat pada **Gambar II.4**.

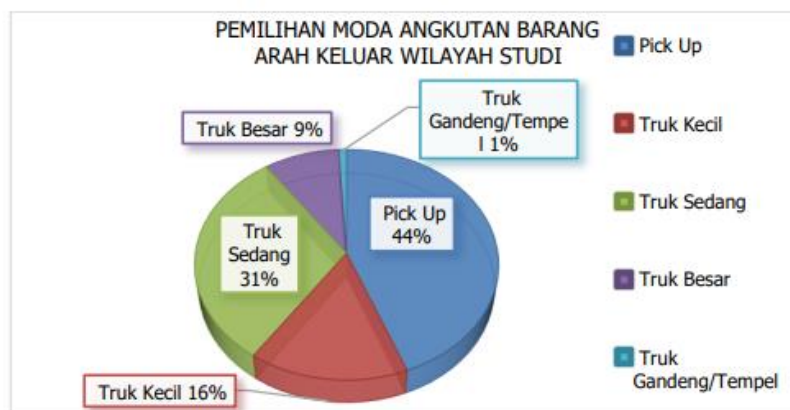
Angkutan barang di kabupaten kulon progo mengalami peningkatan akibat terbangunnya kawasan industri aetropolis dan pertambangan, jalan nasional kabupaten Kulon Progo merupakan jalur pendistribusian hasil industri ke wilayah lain dan merupakan akses keluar masuk kendaraan angkutan barang dari berbagai wilayah terutama di Provinsi Yogyakarta.



Gambar II.4 Persentase Moda Angkutan Barang Arah Masuk

Sumber: Tim PKL Kulon Progo PTDI STTD 2022

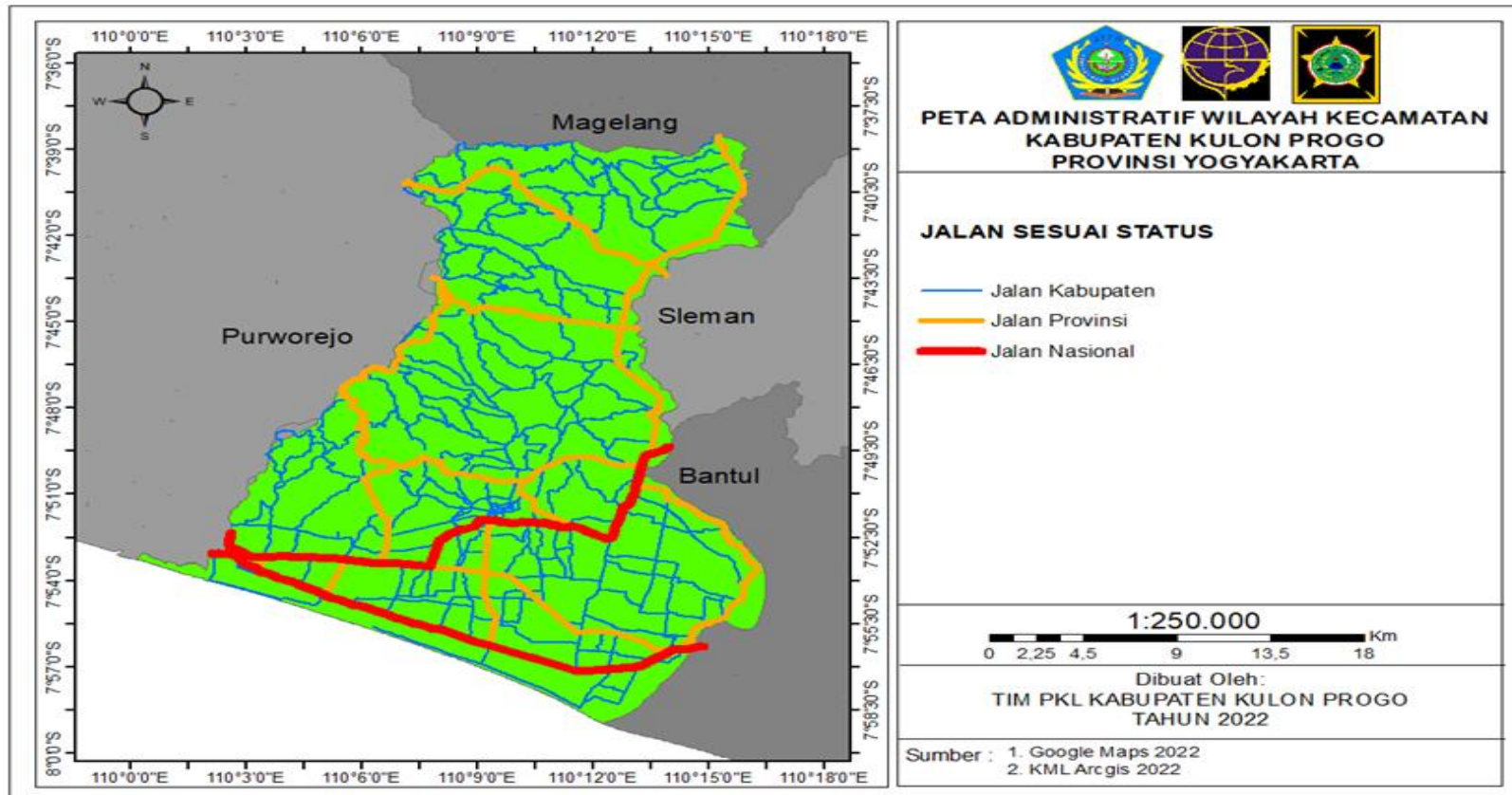
Sedangkan persentase pemilihan moda angkutan barang yang keluar dari Kabupaten Kulon Progo di dominasi oleh kendaraan Pick Up dengan persentase 44% dan kemudian Truk Sedang 31%.



Gambar II.5 Persentase Moda Angkutan Barang Arah Keluar

Sumber: Tim PKL Kulon Progo PTDI STTD 2022

Angkutan barang melintas ruas ruas yang terdapat pada peta administratif Kabupaten Kulon Progo yang terbagi sesuai status jalan terdiri dari jalan kabupaten, jalan provinsi dan jalan nasional dapat dilihat pada **Gambar II.6**



Gambar II.6 Peta Jalan Kabupaten Kulon Progo Sesuai Status

Sumber: Tim PKL Kulon Progo PTDI STTD 2022

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah studi berada di dua Jalan Nasional di Kabupaten Kulon Progo sebagai aksesibilitas kendaraan pribadi dan angkutan barang yang melintas di wilayah tersebut. Kegiatan industri di sekitar wilayah kajian dan di dalam wilayah Kabupaten Kulon Progo mengakibatkan banyaknya kendaraan pribadi dan angkutan barang yang melintas. Belum tersedianya terminal angkutan barang dan rute lintas angkutan barang mengakibatkan banyaknya pengendara angkutan barang mengantar barang dari titik asal ke titik tujuan langsung menggunakan Jalan Nasional termasuk Jalan Provinsi yang baru naik status menjadi Jalan Nasional yaitu Jalan Sindutan – Congot karena jalan tersebut datar dan lebar jalan yang memungkinkan menggunakan kendaraan berat serta lintas tersebut jauh dari permukiman. Lintasan kendaraan angkutan barang dan kendaraan pribadi yang melewati Jalan Nasional mengakibatkan banyaknya jalan yang rusak karena tingginya volume kendaraan barang yang melewati jalan tersebut.

Kondisi Jalan Nasional Karangnongko – BTS Toyan mempunyai panjang jalan 27,5 Km dengan lebar jalan 18 m, tipe jalan 4/2 UD, dan untuk kondisi jalan baik namun masih dalam perbaikan jalan.



Gambar II.7 Jalan Nasional Karangnongko – BTS Toyan

Segmen jalan yang termasuk kedalam wilayah studi kajian di Jalan Nasional Karangnongko – BTS Toyan Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut.

Tabel II.1 Daftar Nama Segmen Jalan Nasional Karangnongko – BTS Toyan

No	Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)	Kecepatan perjalanan (km/jam)
1	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 1	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	1800	42,54
2	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 2	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	4000	45,04
3	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 3	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	1800	47,64
4	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 4	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	2100	53,21
5	TOYAN BTS KOTA WATES 1	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	3000	51,33
6	TOYAN BTS KOTA WATES 2	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	1300	50,87
7	JL. KHUDORI	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	625	45,11
8	JL. KOL SUGIYONO	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	2000	55,52
9	BTS KOTA WATES MILIR 1	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	2000	45,46
10	BTS KOTA WATES MILIR 2	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	1600	43,11
11	MILIR SENTOLO 1	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	4000	43,91
11	MILIR SENTOLO 2	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	2200	44,11
11	SENTOLO BTS KAB SLEMAN	4/2 UD	ARTERI	NASIONAL	1000	59,01

Sumber: Tim PKL Kulon Progo PTDI STTD 2022

Kerusakan jalan yang teridentifikasi di Jalan Nasional Karangnongko – BTS

Toyan sepanjang 7,1 Km dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.2 Kerusakan Jalan Nasional Karangnongko – BTS Toyan

Ruas Jalan		Jalan Karangnongko - BTS Toyan			Total Kerusakan	Tahun 2023		
Panjang Ruas Jalan		27,5 Km			7100			
No	Nama Jalan	Jenis & panjang Kerusakan Jalan (m)					Total Panjang Kerusakan (m)	Tingkat Keparahan
		Amblas	Tambalan	Alur	Retak	Lubang		
1	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 1	0	550	0	150	200	900	Sedang
2	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 2	0	0	0	400	100	500	Sedang
3	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 3	0	0	900	0	0	900	Sedang
4	KARANG NONGKO BTS JATENG - TOYAN 4	0	0	0	0	0	0	Rendah
5	TOYAN BTS KOTA WATES 1	0	0	0	0	0	0	Rendah
6	TOYAN BTS KOTA WATES 2	0	0	0	0	0	0	Rendah
7	JL. KHUDORI	0	0	0	0	0	0	Rendah
8	JL. KOL SUGIYONO	0	0	0	0	0	0	Rendah

Tabel II.2 Lanjutan

No	Nama Jalan	Jenis & panjang Kerusakan Jalan (m)					Total Panjang Kerusakan (m)	Tingkat Keparahan
		Amblas	Tambalan	Alur	Retak	Lubang		
9	BTS KOTA WATES MILIR 1	500	0	0	150	500	1150	Tinggi
10	BTS KOTA WATES MILIR 2	100	0	0	0	650	750	Sedang
11	MILIR SENTOLO 1	300	0	0	300	800	1400	Tinggi
12	MILIR SENTOLO 2	0	350	0	550	600	1500	Penanganan
13	SENTOLO BTS KAB SLEMAN	0	0	0	0	0	0	Rendah

Sumber: Kementerian PUPR, 2023

Sedangkan untuk Kondisi Jalan Nasional Sindutan – Congot mempunyai panjang jalan 24 Km, lebar jalan 8 m dan tipe jalan 2/2 UD dan kondisi jalan rusak.

**Gambar II.8** Jalan Nasional Sindutan – Congot

Segmen jalan yang termasuk kedalam wilayah studi kajian di Jalan Nasional Congot – Sindutan Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut.

Tabel II.3 Daftar Nama Segmen Jalan Nasional Congot – Sindutan

No	Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)	Kecepatan perjalanan (km/jam)
1	JL. SINDUTAN CONGOT 1	4/2 D	ARTERI	NASIONAL	2500	42,54
2	JL. SINDUTAN CONGOT 2	2/2 UD	ARTERI	NASIONAL	3500	36,62
3	JL. CONGOT NGREMANG 1	2/2 UD	ARTERI	NASIONAL	7500	49,09
4	JL. CONGOT NGREMANG 2	2/2 UD	ARTERI	NASIONAL	1000	45,10
5	JL. CONGOT NGREMANG 3	2/2 UD	ARTERI	NASIONAL	4500	38,41
6	JL. NGREMANG BROSOT	2/2 UD	ARTERI	NASIONAL	5000	45,92

Sumber: Tim PKL Kulon Progo PTDI STTD 2022

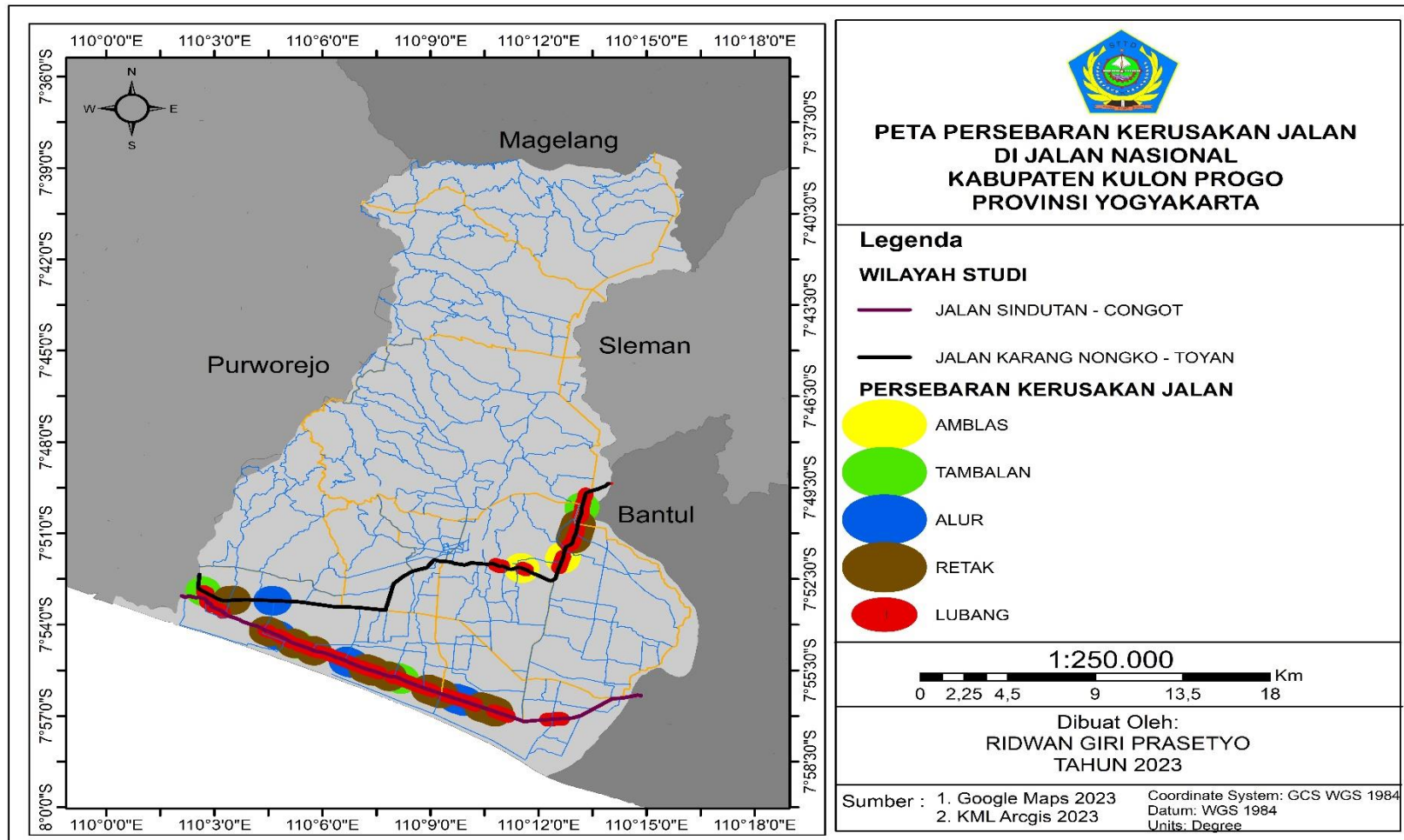
Kerusakan jalan yang teridentifikasi di Jalan Nasional Karangnongko – BTS Toyon sepanjang 8,7 Km dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.4 Kerusakan Jalan Nasional Sindutan – Congot

Ruas Jalan		Jalan Sindutan – Congot			Total Kerusakan	Tahun 2023		
Panjang Ruas Jalan		24 Km			8700			
No	Nama Jalan	Jenis & panjang Kerusakan Jalan (m)					Total Panjang Kerusakan (m)	Tingkat Keparahan
		Amblas	Tambalan	Alur	Retak	Lubang		
1	JL. SINDUTAN CONGOT 1	0	0	0	300	800	1100	Tinggi
2	JL. SINDUTAN CONGOT 2	0	0	350	400	1000	1750	Penanganan
3	JL. CONGOT NGREMANG 1	0	0	250	300	950	1500	Penanganan
4	JL. CONGOT NGREMANG 2	0	300	0	500	1300	2100	Penanganan
5	JL. CONGOT NGREMANG 3	0	0	350	350	1150	1850	Penanganan
6	JL. NGREMANG BROSOT	0	0	0	0	400	400	Rendah

Sumber: Kementerian PUPR, 2023

Kedua jalan nasional tersebut sedang mengalami kerusakan jalan dan sering dilintasi oleh kendaraan jarak jauh karena merupakan jalan yang menghubungkan secara langsung antar kota disekitar Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat di **Gambar II.9**.



Gambar II.9 Peta Persebaran Kerusakan Jalan di Wilayah Studi

